



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



LAPORAN KINERJA

DEPARTEMEN MATEMATIKA ITS



2025



LAPORAN KINERJA

Departemen Matematika

TAHUN 2025

Evaluasi Capaian, Analisis, dan Rencana Tindak Lanjut

Disusun berdasarkan Kontrak Kinerja 2025 dan Data Tahun 2025

RUANG LINGKUP LAPORAN

Dokumen utama	Kontrak Kinerja 2025
Data pendukung	Data Tahun 2025
Cakupan	35 indikator (34 indikator Departemen + 1 indikator institusional ITS)

ANALISIS • EVALUASI • TINDAK LANJUT • REKONSILIASI DATA

Ringkasan Kinerja Departemen

28/34 Indikator mencapai atau melampaui target	82,35% Proporsi indikator tercapai	7 Indikator di bawah target	109,31% Kinerja Program Studi Sarjana Matematika
--	--	---------------------------------------	--

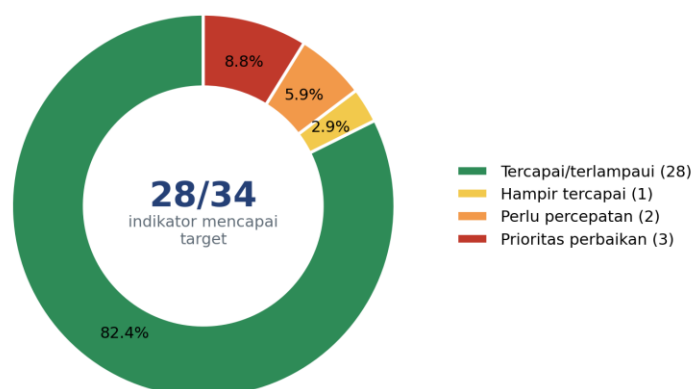
SOROTAN KINERJA

- Kekuatan utama terlihat pada internasionalisasi, produktivitas riset/publikasi, H-index, akreditasi, HKI, visiting professor/lecturer, dan pengembangan kompetensi tendik.
- Sebanyak 18 dari 34 indikator departemen memiliki capaian $\geq 125\%$ dan telah mencapai target penilaian. Hal ini menunjukkan kinerja tinggi, namun juga menjadi sinyal untuk mengkalibrasi target berikutnya agar lebih menantang dan berorientasi kualitas/dampak.

AREA PERHATIAN

- Enam indikator departemen belum mencapai target:
 - (ID 360) Rasio Jumlah Dosen yang Mulai Mengikuti Pendidikan S3 Pada Tahun Berjalan / Jumlah Dosen Bergelar S2 non TB+IB (0%)
 - (ID 1198) Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi (17,58%)
 - (ID 381) Rasio Jumlah Mahasiswa S2 / Jumlah Mahasiswa Total (50,24%)
 - (ID 381) Rasio jumlah proposal/tim PKM yang didanai dalam rangka PIMNAS / Jumlah mahasiswa S1 dan D4 (75,86)
 - Persentase jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang menjadi juara (Juara 1, 2 atau 3) dalam lomba minimal tingkat nasional (78,61%)
 - (ID 197) Persentase kesesuaian prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan (94,16%)
- Indikator institusional ITS belum mencapai target: (ID 556) Peringkat di QS World University Ranking (98,23%)

Distribusi Status Capaian Indikator Departemen Matematika



Gambar 1. Distribusi status capaian indikator Departemen Matematika.

List kinerja yang **TERCAPAI** adalah sebagai berikut:

ID	Indikator Kinerja	Bobot	Target	Capaian	%	Standar
410	Rasio Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan atau Workshop	0,01992	0,05	0,9	1800	SDM & Pengembangan Kompetensi & Pengembangan Kompetensi
1248	Rasio Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai Mahasiswa S1/D4 (Juara 1, 2 atau 3) per 1000 mahasiswa	0,035857	3	11,3798	379,3267	Pendidikan & Kemahasiswaan
998	Persentase jumlah dosen yang memiliki pengalaman praktisi pada tahun berjalan (dalam %)	0,027888	28	100	357,1429	SDM & Pengembangan Kompetensi
1241	Rasio Jumlah Visiting Professor/Lecturer/Researcher ke PTLN mitra per dosen	0,027888	0,045	0,138889	308,642	Internasionalisasi & Kerja Sama
406	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara / Jumlah Dosen	0,035857	1	2,694444	269,4444	Riset, Publikasi & Inovasi
1246	Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional / Jumlah Dosen	0,027888	0,4	1,027778	256,9444	Riset, Publikasi & Inovasi
59	Jumlah Kegiatan Internasional yang Diselenggarakan (kuliah tamu, workshop dan seminar internasional)	0,027888	10	24	240	Internasionalisasi & Kerja Sama
1240	Rasio jumlah visiting professor/lecturer/researcher dari PTLN mitra per dosen	0,027888	0,25	0,5	200	Internasionalisasi & Kerja Sama
373	Rasio jumlah mahasiswa inbound LN / Jumlah Mahasiswa	0,027888	0,055	0,105398	191,6336	Internasionalisasi & Kerja Sama
997	Persentase jumlah dosen yang membina mahasiswa dengan prestasi nasional pada tahun berjalan (dalam %)	0,027888	8,7	16,66667	191,5709	Pendidikan & Kemahasiswaan
897	Persentase Program Studi Sarjana dan Vokasi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (dalam %)	0,035857	61	100	163,9344	Internasionalisasi & Kerja Sama
346	Rasio jumlah buku ber-ISBN dan dipasarkan (kumulatif 3 tahun terakhir) / Jumlah Dosen	0,035857	0,23	0,361111	157,0048	Riset, Publikasi & Inovasi
361	Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	0,035857	1,9	2,833333	149,1228	Riset, Publikasi & Inovasi
383	Rasio Jumlah Mahasiswa S3 / Jumlah Mahasiswa Total	0,027888	0,03	0,041131	137,1037	Pendidikan & Kemahasiswaan
1201	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	0,035857	35	47,22222	134,9206	SDM & Pengembangan Kompetensi
1003	Rasio jumlah mahasiswa yang berwirausaha secara mandiri maupun yang mendapat insentif dari DIKTI atau ITS / Jumlah Mahasiswa S1 dan D4	0,027888	0,01	0,012802	128,0228	Pendidikan & Kemahasiswaan
375	Rasio jumlah mahasiswa outbound LN / Jumlah Mahasiswa	0,027888	0,04	0,050129	125,3213	Internasionalisasi & Kerja Sama
1070	Persentase Program Studi yang mengumpulkan borang reakreditasi /akreditasi baru (Nasional/Internasional) ke KPM tepat waktu pada tahun berjalan (dalam %)	0,027888	100	125	125	Tata Kelola, Keuangan & Lingkungan
427	Rasio Total Nilai H-index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	0,035857	4,5	5,5	122,2222	Riset, Publikasi & Inovasi

1236	Rasio Jumlah HKI yang sudah granted per dosen	0,035857	1,5	1,805556	120,3704	Riset, Publikasi & Inovasi
356	Rasio Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan atau Workshop / Jumlah Dosen	0,01992	0,53	0,611111	115,304	SDM & Pengembangan Kompetensi
1199	Rasio Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	0,035857	3,5	4	114,2857	Internasionalisasi & Kerja Sama
1235	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul / Jumlah Program Studi yang telah meluluskan	0,027888	0,91	1	109,8901	Tata Kelola, Keuangan & Lingkungan
1002	Rasio jumlah kejuaraan di lomba tingkat nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa (Juara 1, 2 atau 3) / Jumlah mahasiswa S1 dan D4	0,035857	0,015	0,015647	104,3148	Pendidikan & Kemahasiswaan
367	Rasio jumlah lulusan tepat waktu / Jumlah intake angkatan lulusan terkait (Program S1 dan D4)	0,01992	0,8	0,825175	103,1469	Pendidikan & Kemahasiswaan
896	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode case based method atau team-based project (dalam %)	0,027888	60	60,46512	100,7752	Pendidikan & Kemahasiswaan
465	Nilai Indeks Kualitas Lingkungan	0,01992	100	100	100	Tata Kelola, Keuangan & Lingkungan
1170	Nilai skor kejadian kriminalitas pada kegiatan di kampus yang dikelola oleh ITS	0,01992	100	100	100	Tata Kelola, Keuangan & Lingkungan

List kinerja yang **BELUM TERCAPAI** adalah sebagai berikut:

ID	Indikator Kinerja	Bobot	Target	Capaian	%	Standar
556	Peringkat di QS World University Ranking	0,027888	500	509	98,23183	Institusional
197	Persentase kesesuaian prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan (dalam %)	0,01992	100	94,16446	94,16446	Tata Kelola, Keuangan & Lingkungan
1010	Persentase jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang menjadi juara (Juara 1, 2 atau 3) dalam lomba minimal tingkat nasional (dalam %)	0,035857	3,8	2,987198	78,61047	Pendidikan & Kemahasiswaan
1244	Rasio jumlah proposal/tim PKM yang didanai dalam rangka PIMNAS / Jumlah mahasiswa S1 dan D4	0,01992	0,0075	0,00569	75,86534	Pendidikan & Kemahasiswaan
381	Rasio Jumlah Mahasiswa S2 / Jumlah Mahasiswa Total	0,027888	0,11	0,05527	50,24538	Pendidikan & Kemahasiswaan
1198	Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	0,027888	40	7,031294	17,57824	Pendidikan & Kemahasiswaan
360	Rasio Jumlah Dosen yang Mulai Mengikuti Pendidikan S3 Pada Tahun Berjalan / Jumlah Dosen Bergelar S2 non TB+IB	0,01992	0,1	0	0	SDM & Pengembangan Kompetensi

1. Pendahuluan

Laporan ini menyajikan evaluasi kinerja Departemen Matematika Tahun 2025 dengan menyinkronkan angka target dan capaian pada file Kontrak Kinerja. Analisis dilakukan pada setiap indikator, disertai evaluasi status, tindakan perbaikan/penguatan, serta penjelasan sumber data pendukung yang tersedia.

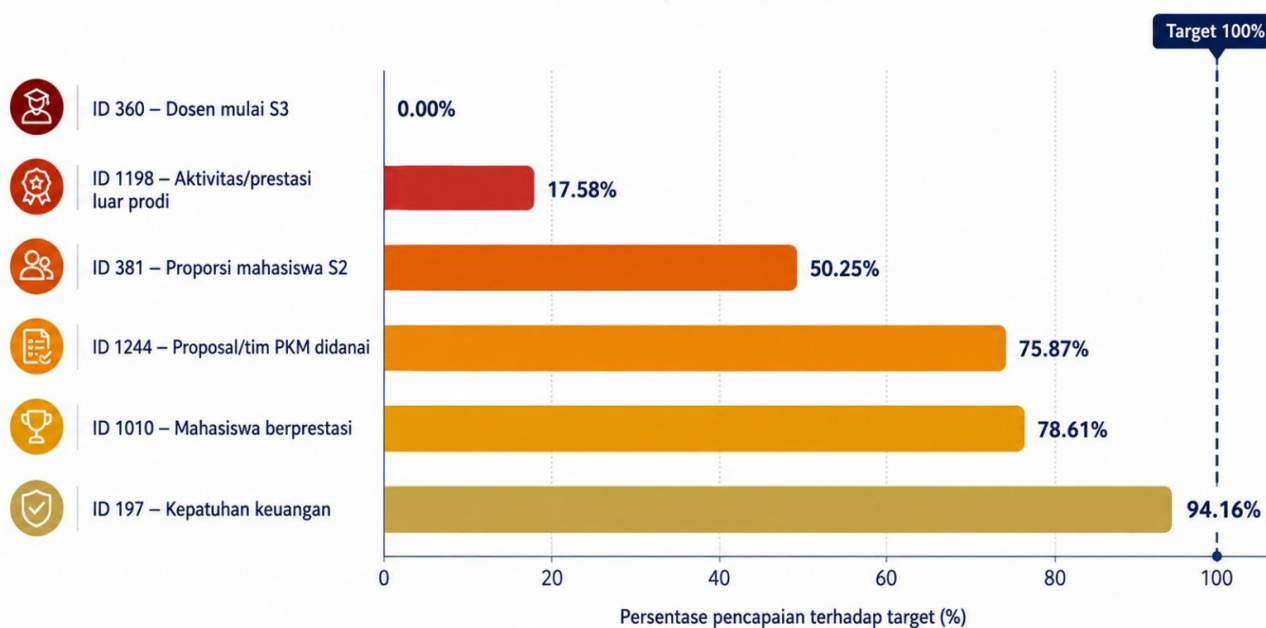
Prinsip analisis. Angka target, capaian, persentase, bobot, numerator, dan denominator mengikuti Kontrak Kinerja. Workbook Data Tahun 2025 tidak dipaksakan sebagai sumber pengganti apabila definisi variabelnya tidak identik; dalam kondisi tersebut data hanya digunakan sebagai evidence pendukung dan keterbatasannya dinyatakan secara eksplisit.

2. Prioritas Perbaikan dan Penguatan

Prioritas tindak lanjut disusun berdasarkan besarnya pencapaian terhadap target, urgensi indikator, serta kebutuhan penguatan tata kelola data. Fokus utama diarahkan pada indikator yang masih di bawah target dan pada indikator yang telah jauh melampaui target sehingga perlu kalibrasi sasaran berikutnya.

Prioritas	Indikator	Gap utama	Arah tindakan
1 — Sangat tinggi	1.Rasio Jumlah Dosen yang Mulai Mengikuti Pendidikan S3 Pada Tahun Berjalan / Jumlah Dosen Bergelar S2 non TB+IB. 2.Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi.	0% dan 17,58% dari target	Program S3 dosen dan perluasan kegiatan/prestasi mahasiswa di luar prodi; tetapkan PIC, target antara, dan monitoring bulanan.
2 — Tinggi	Rasio Jumlah Mahasiswa S2 / Jumlah Mahasiswa Total	50,25% dari target	Strategi rekrutmen S2 terintegrasi, beasiswa, feeder alumni/mitra, dan fast-track.
3 — Percepatan	1. Persentase jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang menjadi juara (Juara 1, 2 atau 3) dalam lomba minimal tingkat nasional (dalam %) . 2. Rasio jumlah proposal/tim PKM yang didanai dalam rangka PIMNAS / Jumlah mahasiswa S1 dan D4.	78,61% dan 75,87%	Talent scouting/prestasi mahasiswa serta klinik PKM untuk menambah numerator.
4 — Penutupan gap	Persentase kesesuaian prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan (dalam %)	94,16%	Corrective action terhadap temuan ketidaksesuaian pengelolaan keuangan.
5 — Kalibrasi target	18 indikator $\geq 125\%$	Capaian menyentuh plafon penilaian	Naikkan target atau tambahkan dimensi kualitas/dampak agar kontrak tetap mendorong perbaikan.

Indikator yang Memerlukan Percepatan



Gambar 2. Persentase pencapaian enam indikator yang belum memenuhi target.

3. Analisis, Evaluasi, dan Tindak Lanjut Setiap Indikator

Pengelompokan berikut bersifat tematik untuk memudahkan pembacaan dan tidak mengubah struktur resmi Kontrak Kinerja. Setiap indikator memuat ringkasan kinerja, analisis dan evaluasi, tindak lanjut, serta keterkaitan dengan data pendukung.

TERCAPAI / TERLAMPAUI	HAMPIR TERCAPAI	PERLU PERCEPATAN	PRIORITAS PERBAIKAN
-----------------------	-----------------	------------------	---------------------

Tata Kelola, Keuangan & Lingkungan

ID	Indikator Kinerja	Kinerja	Analisis & Evaluasi	Tindak Lanjut
197	Persentase kesesuaian prosedur pengelolaan keuangan berdasarkan Pedoman Pengelolaan Keuangan (dalam %)	Target: 100 Capaian: 94.16 Persentase: 94.16% Hampir tercapai	Analisis. Capaian 94.16 terhadap target 100 menghasilkan pencapaian 94.16%. Evaluasi. Belum mencapai target penuh; gap 5,84 poin persentase menunjukkan kepatuhan tinggi tetapi masih ada ruang koreksi. Akar penyebab tidak tersedia dalam workbook pendukung dan perlu ditelusuri dari temuan audit/checklist.	Susun daftar temuan ketidaksesuaian per butir pedoman, tetapkan PIC dan tenggat koreksi, lakukan checklist kepatuhan bulanan serta reviu internal sebelum penutupan periode pelaporan.
465	Nilai Indeks Kualitas Lingkungan	Target: 100 Capaian: 100 Persentase: 100.00% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 100 terhadap target 100 menghasilkan pencapaian 100.00%. Evaluasi. Target tercapai. Kinerja perlu dipertahankan sambil memperkuat kualitas bukti, konsistensi proses, dan keberlanjutan capaian.	Pertahankan skor melalui audit rutin lingkungan kerja, pengelolaan limbah, efisiensi energi, kebersihan, dan dokumentasi bukti yang konsisten.
1070	Persentase Program Studi yang mengumpulkan borang reakreditasi /akreditasi baru (Nasional/Internasional) ke KPM tepat waktu pada tahun berjalan (dalam %)	Target: 100 Capaian: 125 Persentase: 125.00% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 125 terhadap target 100 menghasilkan pencapaian 125.00%. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Pertahankan early-warning jadwal akreditasi, repositori evidence, dan review internal sebelum pengiriman sehingga ketepatan waktu tetap terjaga.
1170	Nilai skor kejadian kriminalitas pada kegiatan di kampus yang dikelola oleh ITS	Target: 100 Capaian: 100 Persentase: 100.00% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 100 terhadap target 100 menghasilkan pencapaian 100.00%. Evaluasi. Target tercapai. Kinerja perlu dipertahankan sambil memperkuat kualitas bukti, konsistensi proses, dan keberlanjutan capaian.	Pertahankan koordinasi keamanan, pelaporan insiden, mitigasi risiko kegiatan, dan evaluasi berkala terhadap SOP keselamatan/keamanan kampus.
1235	Rasio Jumlah Program Studi Terakreditasi A atau Unggul / Jumlah Program Studi yang telah meluluskan	Target: 0.91 Capaian: 1 Persentase: 109.89% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 1 terhadap target 0.91 menghasilkan pencapaian 109.89%. Numerator/penyebut kontrak = 3/3. Evaluasi. Target tercapai. Kinerja perlu dipertahankan sambil memperkuat kualitas bukti, konsistensi proses, dan keberlanjutan capaian.	Pertahankan seluruh prodi pada status unggul/A melalui pemantauan masa berlaku, penguatan data kinerja, simulasi asesmen, dan persiapan reakreditasi lebih awal.

SDM & Pengembangan Kompetensi

ID	Indikator Kinerja	Kinerja	Analisis & Evaluasi	Tindak Lanjut
356	Rasio Jumlah Dosen yang Mengikuti Pelatihan atau Workshop / Jumlah Dosen	Target: 0.53 Capaian: 0.6111 Persentase: 115.30% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 0.6111 terhadap target 0.53 menghasilkan pencapaian 115.30%. Numerator/penyebut kontrak = 22/36. Evaluasi. Target tercapai. Kinerja perlu dipertahankan sambil memperkuat kualitas bukti, konsistensi proses, dan keberlanjutan capaian.	Lakukan pemetaan gap kompetensi dosen, prioritaskan dosen yang belum mengikuti pelatihan relevan, dan hubungkan pelatihan dengan kebutuhan kurikulum, riset, digitalisasi, serta sertifikasi.
360	Rasio Jumlah Dosen yang Mulai Mengikuti Pendidikan S3 Pada Tahun Berjalan / Jumlah Dosen Bergelar S2 non TB+IB	Target: 0.1 Capaian: 0 Persentase: 0.00% Prioritas perbaikan	Analisis. Capaian 0 terhadap target 0.1 menghasilkan pencapaian 0.00%. Numerator/penyebut kontrak = 0/9. Dosen Kinerja memuat 9 dosen berpendidikan Magister, konsisten dengan penyebut kontrak. Evaluasi. Prioritas perbaikan. Target 0,10 berarti secara praktis minimal satu dari sembilan dosen S2 perlu mulai studi S3, namun numerator tahun berjalan tercatat 0.	Tetapkan minimal satu kandidat dosen bergelar S2 yang memulai studi S3 pada periode berikutnya, siapkan peta suksesi akademik, pendampingan aplikasi, pilihan promotor/PT, dan dukungan beasiswa/tugas belajar.
410	Rasio Jumlah Tenaga Kependidikan yang Mengikuti Pelatihan atau Workshop	Target: 0.05 Capaian: 0.9 Persentase: 1800.00% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 0.9 terhadap target 0.05 menghasilkan pencapaian 1800.00%. Numerator/penyebut kontrak = 9/10. Evaluasi. Capaian sangat jauh di atas target (1.800%) dan mencapai plafon penilaian. Ini menunjukkan implementasi kuat sekaligus indikasi bahwa target 5% terlalu rendah untuk fungsi pengendalian kinerja.	Naikkan target tahun berikutnya secara realistis karena target 5% terlalu rendah dibanding capaian 90%; arahkan pelatihan tendik pada kompetensi digital, layanan akademik, keuangan, dan sertifikasi yang terukur.
998	Persentase jumlah dosen yang memiliki pengalaman praktisi pada tahun berjalan (dalam %)	Target: 28 Capaian: 100 Persentase: 357.14% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 100 terhadap target 28 menghasilkan pencapaian 357.14%. Numerator/penyebut kontrak = 36/36. Evaluasi. Seluruh 36 dosen tercatat pada numerator, jauh melampaui target 28%. Capaian sangat kuat; tahap berikutnya adalah memastikan pengalaman praktisi terdokumentasi, relevan, dan berdampak pada pembelajaran/riset.	Pertahankan cakupan pengalaman praktisi tetapi tingkatkan kedalaman dan relevansinya melalui proyek industri, consultancy, joint teaching, magang dosen, dan bukti keterlibatan yang terverifikasi.
1201	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	Target: 35 Capaian: 47.22 Persentase: 134.92% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 47.22 terhadap target 35 menghasilkan pencapaian 134.92%. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Tingkatkan proporsi dosen tersertifikasi melalui pemetaan sertifikasi prioritas, pembiayaan ujian/pelatihan, kolaborasi dengan asosiasi profesi/industri, serta target individu tahunan.

Pendidikan & Kemahasiswaan

ID	Indikator Kinerja	Kinerja	Analisis & Evaluasi	Tindak Lanjut
367	Rasio jumlah lulusan tepat waktu / Jumlah intake angkatan lulusan terkait (Program S1 dan D4)	Target: 0.8 Capaian: 0.8252 Persentase: 103.15% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 0.8252 terhadap target 0.8 menghasilkan pencapaian 103.15%. Numerator/penyebut kontrak = 118/143. Evaluasi. Target tercapai. Kinerja perlu dipertahankan sambil memperkuat kualitas bukti, konsistensi proses, dan keberlanjutan capaian.	Pertahankan sistem monitoring studi, identifikasi mahasiswa berisiko terlambat sejak awal semester, dan perkuat mekanisme pembimbingan serta penyelesaian tugas akhir tepat waktu.

ID	Indikator Kinerja	Kinerja	Analisis & Evaluasi	Tindak Lanjut
381	Rasio Jumlah Mahasiswa S2 / Jumlah Mahasiswa Total	Target: 0.11 Capaian: 0.0553 Persentase: 50.25% Prioritas perbaikan	Analisis. Capaian 0.0553 terhadap target 0.11 menghasilkan pencapaian 50.25%. Numerator/penyebut kontrak = 43/778. Evaluasi. Prioritas perbaikan. Capaian hanya sekitar separuh target. Dengan denominator 778, target 11% ekuivalen sekitar 86 mahasiswa S2; aktual 43, sehingga gap sekitar 43 mahasiswa jika denominator tetap.	Jalankan strategi khusus rekrutmen S2: penguatan funnel calon mahasiswa, beasiswa, promosi ke alumni dan mitra, fast-track S1-S2, serta monitoring konversi pendaftar menjadi mahasiswa baru.
383	Rasio Jumlah Mahasiswa S3 / Jumlah Mahasiswa Total	Target: 0.03 Capaian: 0.0411 Persentase: 137.10% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 0.0411 terhadap target 0.03 menghasilkan pencapaian 137.10%. Numerator/penyebut kontrak = 32/778. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Pertahankan rekrutmen S3 sambil menjaga kualitas seleksi, kapasitas pembimbing, kemajuan studi, publikasi mahasiswa doctoral, dan ketepatan waktu kelulusan.
896	Persentase mata kuliah yang menerapkan metode menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode case based method atau team-based project (dalam %)	Target: 60 Capaian: 60.47 Persentase: 100.78% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 60.47 terhadap target 60 menghasilkan pencapaian 100.78%. Numerator/penyebut kontrak = 52/86. Evaluasi. Target tercapai tipis (100,78%). Ke depan, evaluasi sebaiknya tidak hanya kuantitas mata kuliah tetapi kualitas implementasi dan dampak pada capaian pembelajaran.	Pertahankan proporsi mata kuliah di atas target dan lakukan evaluasi kualitas implementasi case-based/team-based project melalui rubrik, asesmen hasil belajar, dan umpan balik mahasiswa.
997	Persentase jumlah dosen yang membina mahasiswa dengan prestasi nasional pada tahun berjalan (dalam %)	Target: 8.7 Capaian: 16.67 Persentase: 191.57% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 16.67 terhadap target 8.7 menghasilkan pencapaian 191.57%. Numerator/penyebut kontrak = 6/36. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Perluas basis dosen pembina prestasi, bentuk pool mentor berdasarkan bidang lomba, sediakan insentif dan dukungan pembinaan, serta dokumentasikan kontribusi pembina terhadap hasil kompetisi.
1002	Rasio jumlah kejuaraan di lomba tingkat nasional yang diraih Mahasiswa atau Tim Mahasiswa (Juara 1, 2 atau 3) / Jumlah mahasiswa S1 dan D4	Target: 0.015 Capaian: 0.0156 Persentase: 104.31% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 0.0156 terhadap target 0.015 menghasilkan pencapaian 104.31%. Numerator/penyebut kontrak = 11/703. Evaluasi. Target tercapai dengan margin relatif tipis (104,31%). Kinerja sudah baik tetapi sensitif terhadap perubahan kecil numerator/denominator, sehingga pipeline prestasi perlu dijaga.	Karena margin terhadap target relatif tipis, pertahankan pipeline kompetisi nasional, lakukan talent scouting sejak awal, pembinaan terstruktur, dan dukungan pendanaan ke kompetisi prioritas.
1003	Rasio jumlah mahasiswa yang berwirausaha secara mandiri maupun yang mendapat insentif dari DIKTI atau ITS / Jumlah Mahasiswa S1 dan D4	Target: 0.01 Capaian: 0.0128 Persentase: 128.02% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 0.0128 terhadap target 0.01 menghasilkan pencapaian 128.02%. Numerator/penyebut kontrak = 9/703. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Perkuat keberlanjutan usaha mahasiswa melalui inkubasi, mentor bisnis, akses pendanaan, jejaring alumni/industri, dan pencatatan status usaha agar capaian tidak sekadar berbasis jumlah awal.
1010	Persentase jumlah mahasiswa S1 dan D4 yang menjadi juara (Juara 1, 2 atau 3) dalam lomba minimal tingkat nasional (dalam %)	Target: 3.8 Capaian: 2.99 Persentase: 78.61% Perlu percepatan	Analisis. Capaian 2.987 terhadap target 3.8 menghasilkan pencapaian 78.61%. Numerator/penyebut kontrak = 21/703. Evaluasi. Belum tercapai. Dengan 703 mahasiswa S1/D4, target 3,8 setara sekitar 27 mahasiswa juara; aktual 21, sehingga dibutuhkan sekitar enam mahasiswa juara tambahan bila denominator tetap.	Tambahkan sedikitnya sekitar enam mahasiswa juara jika denominator tetap 703 agar target 3,8% terlampau; fokuskan pembinaan pada kompetisi dengan peluang podium tinggi dan perluas partisipasi mahasiswa potensial.

ID	Indikator Kinerja	Kinerja	Analisis & Evaluasi	Tindak Lanjut
1198	Persentase mahasiswa program Diploma dan Sarjana yang berkegiatan/meraih prestasi di luar program studi	Target: 40 Capaian: 7.03 Persentase: 17.58% Prioritas perbaikan	Analisis. Capaian 7.031 terhadap target 40 menghasilkan pencapaian 17.58%. Evaluasi. Prioritas tertinggi. Capaian 7,03% baru 17,58% dari target 40%, sehingga gap absolut sekitar 32,97 poin persentase. Selain peningkatan kegiatan, kualitas pencatatan data perlu ditinjau karena workbook pendukung belum memuat evidensi rinci.	Jadikan indikator ini prioritas: perjas definisi kegiatan yang dapat diakui, perluas MBKM/magang/riset/kompetisi di luar prodi, integrasikan kegiatan dengan SKS bila memungkinkan, dan bangun pencatatan peserta berbasis nama/NRP agar tidak ada aktivitas yang tidak terlaporkan.
1244	Rasio jumlah proposal/tim PKM yang didanai dalam rangka PIMNAS / Jumlah mahasiswa S1 dan D4	Target: 0.0075 Capaian: 0.0057 Persentase: 75.87% Perlu percepatan	Analisis. Capaian 0.0057 terhadap target 0.0075 menghasilkan pencapaian 75.87%. Numerator/penyebut kontrak = 4/703. Evaluasi. Belum tercapai. Numerator 4 tim terhadap 703 mahasiswa menghasilkan 0,00569; untuk melewati target 0,0075 diperlukan sedikitnya 6 tim bila denominator tetap, atau tambahan minimal 2 tim.	Tambahkan minimal dua tim PKM yang berhasil didanai jika denominator tetap 703 (dari 4 menjadi sedikitnya 6 tim), melalui klinik proposal, reviewer internal, seleksi bertahap, dan pendampingan intensif sebelum submission.
1248	Rasio Jumlah kejuaraan di lomba tingkat internasional yang dijuarai Mahasiswa S1/D4 (Juara 1, 2 atau 3) per 1000 mahasiswa	Target: 3 Capaian: 11.38 Persentase: 379.33% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 11.38 terhadap target 3 menghasilkan pencapaian 379.33%. Numerator/penyebut kontrak = 8/0.703. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Pertahankan prestasi internasional, perluas basis mahasiswa/tim yang dibina, pilih kompetisi bereputasi, dan dokumentasikan level/juara secara konsisten agar kualitas capaian tetap terjaga.

Riset, Publikasi & Inovasi

ID	Indikator Kinerja	Kinerja	Analisis & Evaluasi	Tindak Lanjut
346	Rasio jumlah buku ber-ISBN dan dipasarkan (kumulatif 3 tahun terakhir) / Jumlah Dosen	Target: 0.23 Capaian: 0.3611 Persentase: 157.00% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 0.3611 terhadap target 0.23 menghasilkan pencapaian 157.00%. Numerator/penyebut kontrak = 13/36. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Pertahankan pipeline penulisan buku, prioritaskan mutu naskah dan pemasaran/diseminasi, serta dorong buku yang mendukung mata kuliah unggulan dan hilirisasi keilmuan.
361	Rasio Jumlah Judul Penelitian / Jumlah Dosen	Target: 1.9 Capaian: 2.83 Persentase: 149.12% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 2.833 terhadap target 1.9 menghasilkan pencapaian 149.12%. Numerator/penyebut kontrak = 102/36. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Alihkan fokus dari kuantitas judul ke kualitas portofolio: tingkatkan proporsi pendanaan eksternal, kolaborasi internasional, keterlibatan mahasiswa, serta konversi penelitian menjadi publikasi/HKI.

ID	Indikator Kinerja	Kinerja	Analisis & Evaluasi	Tindak Lanjut
406	Rasio Jumlah Publikasi Internasional Terindeks Scopus atau minimum setara / Jumlah Dosen	Target: 1 Capaian: 2.69 Persentase: 269.44% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 2.694 terhadap target 1 menghasilkan pencapaian 269.44%. Numerator/penyebut kontrak = 97/36. Pembilang kontrak 97 publikasi. Dosen Scholar mencatat total 94 pada kolom output Q1/Q2 2025-2026; karena definisi kolom berbeda, angka ini tidak diperlakukan sebagai selisih data. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Pertahankan produktivitas publikasi namun naikkan kualitas jurnal, sitasi, proporsi Q1/Q2, kolaborasi internasional, dan tata kelola verifikasi publikasi agar numerator konsisten antar sumber data.
427	Rasio Total Nilai H-index Scopus Dosen / Jumlah Dosen	Target: 4.5 Capaian: 5.5 Persentase: 122.22% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 5.5 terhadap target 4.5 menghasilkan pencapaian 122.22%. Numerator/penyebut kontrak = 198/36. Rekonsiliasi Dosen Scholar menghasilkan total H-index 198 dan rata-rata 5.5; 18 dari 36 dosen berada di bawah 4,5. Evaluasi. Target tercapai. Kinerja perlu dipertahankan sambil memperkuat kualitas bukti, konsistensi proses, dan keberlanjutan capaian.	Fokuskan intervensi pada dosen dengan H-index di bawah rata-rata/median melalui strategi publikasi, kolaborasi, peningkatan visibilitas profil, dan penguatan sitasi yang etis; pertahankan produktivitas dosen ber-H-index tinggi.
1236	Rasio Jumlah HKI yang sudah granted per dosen	Target: 1.5 Capaian: 1.81 Persentase: 120.37% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 1.806 terhadap target 1.5 menghasilkan pencapaian 120.37%. Numerator/penyebut kontrak = 65/36. Evaluasi. Target tercapai. Kinerja perlu dipertahankan sambil memperkuat kualitas bukti, konsistensi proses, dan keberlanjutan capaian.	Pertahankan produktivitas HKI namun prioritaskan HKI yang relevan, berpotensi dimanfaatkan/dikomersialisasikan, dan berasal dari hasil riset atau pembelajaran yang kuat.
1246	Rasio Jumlah Publikasi Bersama (Co-Authorship) Internasional / Jumlah Dosen	Target: 0.4 Capaian: 1.03 Persentase: 256.94% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 1.028 terhadap target 0.4 menghasilkan pencapaian 256.94%. Numerator/penyebut kontrak = 37/36. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Pertahankan co-authorship internasional sambil meningkatkan kualitas mitra/jurnal, keberlanjutan kolaborasi, dan distribusi keterlibatan antar-dosen agar tidak terkonsentrasi pada beberapa peneliti.

Internasionalisasi & Kerja Sama

ID	Indikator Kinerja	Kinerja	Analisis & Evaluasi	Tindak Lanjut
59	Jumlah Kegiatan Internasional yang Diselenggarakan (kuliah tamu, workshop dan seminar internasional)	Target: 10 Capaian: 24 Persentase: 240.00% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 24 terhadap target 10 menghasilkan pencapaian 240.00%. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Pertahankan kalender kegiatan internasional, tingkatkan proporsi kegiatan yang menghasilkan tindak lanjut nyata (co-teaching, riset, publikasi, atau MoA), diversifikasi mitra, dan kalibrasi target tahun berikutnya agar lebih menantang.

ID	Indikator Kinerja	Kinerja	Analisis & Evaluasi	Tindak Lanjut
373	Rasio jumlah mahasiswa inbound LN / Jumlah Mahasiswa	Target: 0.055 Capaian: 0.1054 Persentase: 191.63% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 0.1054 terhadap target 0.055 menghasilkan pencapaian 191.63%. Numerator/penyebut kontrak = 82/778. Data pendukung mengonfirmasi 82 mahasiswa inbound; komposisi negara terbesar: Prancis 24, Jepang 20, Malaysia 15, Filipina 15, Taiwan 8. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Pertahankan volume inbound sambil meningkatkan keragaman negara/mitra, durasi dan mutu program, integrasi akademik, serta konversi kegiatan menjadi kerja sama berkelanjutan.
375	Rasio jumlah mahasiswa outbound LN / Jumlah Mahasiswa	Target: 0.04 Capaian: 0.0501 Persentase: 125.32% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 0.0501 terhadap target 0.04 menghasilkan pencapaian 125.32%. Numerator/penyebut kontrak = 39/778. Data pendukung mengonfirmasi 39 peserta unik dari 40 aktivitas outbound; 36 aktivitas (90%) menuju Jepang, menunjukkan capaian tinggi tetapi konsentrasi tujuan yang besar. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Perluas akses pendanaan dan kuota outbound, diversifikasi negara tujuan karena aktivitas 2025 sangat terkonsentrasi di Jepang, dan dorong program berdurasi lebih panjang/berkredit selain short program.
897	Persentase Program Studi Sarjana dan Vokasi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (dalam %)	Target: 61 Capaian: 100 Persentase: 163.93% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 100 terhadap target 61 menghasilkan pencapaian 163.93%. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Jaga keberlanjutan akreditasi/sertifikasi internasional, siapkan kalender renewal dan evidence sejak dini, serta manfaatkan status tersebut untuk internasionalisasi kurikulum dan promosi prodi.
1199	Rasio Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2	Target: 3.5 Capaian: 4 Persentase: 114.29% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 4 terhadap target 3.5 menghasilkan pencapaian 114.29%. Evaluasi. Target tercapai. Kinerja perlu dipertahankan sambil memperkuat kualitas bukti, konsistensi proses, dan keberlanjutan capaian.	Pertahankan jumlah kerja sama dan dorong kualitas implementasi melalui aktivitas nyata, indikator output, evaluasi masa berlaku, serta diversifikasi mitra yang relevan dengan pendidikan dan riset.
1240	Rasio jumlah visiting professor/lecturer/researcher dari PTLN mitra per dosen	Target: 0.25 Capaian: 0.5 Persentase: 200.00% Tercapai/terlampau	Analisis. Capaian 0.5 terhadap target 0.25 menghasilkan pencapaian 200.00%. Numerator/penyebut kontrak = 18/36. Workbook Dosen Inbound memuat 18 aktivitas oleh 16 individu unik; jenis program terdiri dari 8 short program, 6 seminar/conference, 3 guest lecture, dan 1 cooperation initiation. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Pertahankan arus visiting professor/lecturer/researcher inbound dan arahkan setiap kunjungan pada keluaran akademik yang terukur; diversifikasi mitra serta negara agar tidak bergantung pada jaringan terbatas.

ID	Indikator Kinerja	Kinerja	Analisis & Evaluasi	Tindak Lanjut
1241	Rasio Jumlah Visiting Professor/Lecturer/Researcher ke PTLN mitra per dosen	Target: 0.045 Capaian: 0.1389 Persentase: 308.64% Tercapai/terlampaui	Analisis. Capaian 0.1389 terhadap target 0.045 menghasilkan pencapaian 308.64%. Numerator/penyebut kontrak = 5/36. Workbook Dosen Outbound memuat 5 aktivitas tetapi hanya 3 dosen unik, sehingga keberhasilan rasio belum merata pada seluruh dosen. Evaluasi. Melampaui target secara material dan mencapai/melewati plafon penilaian 125%. Kinerja kuat, namun target berikutnya layak dikalibrasi agar tetap menantang dan fokus bergeser dari volume ke kualitas/dampak.	Perluas jumlah dosen unik yang melakukan outbound karena 5 aktivitas 2025 dilakukan oleh hanya 3 dosen; siapkan skema rotasi, pendanaan, dan target kolaborasi/publikasi pascakunjungan.

Indikator Institusional

ID	Indikator Kinerja	Kinerja	Analisis & Evaluasi	Tindak Lanjut
556	Peringkat di QS World University Ranking	Target: 500 Capaian: 509 Persentase: 98.23% Hampir tercapai	Analisis. Capaian 509 terhadap target 500 menghasilkan pencapaian 98.23%. Evaluasi. Hampir tercapai; peringkat aktual 509 belum memenuhi target 500 (selisih 9 peringkat). Karena lower-better dan kepemilikan indikator berada pada ITS, departemen berperan melalui indikator kontributor.	Karena indikator berada pada level ITS dan bersifat lower-better, kontribusi departemen diarahkan pada faktor pendukung peringkat: publikasi dan sitasi, reputasi akademik, kolaborasi internasional, mahasiswa/dosen internasional, serta kualitas data institusional.

5. Kesimpulan dan Arah Tindak Lanjut

Secara agregat, kinerja Departemen Matematika Tahun 2025 tergolong sangat baik: 28 dari 34 indikator langsung telah mencapai atau melampaui target dan total skor terbobot kontrak (termasuk satu indikator institusional ITS) mencapai 109,31. Kinerja yang sangat kuat terutama terlihat pada internasionalisasi, riset/publikasi, visiting professor/lecturer, akreditasi, dan pengembangan kompetensi.

Perhatian utama perlu diarahkan pada indikator yang masih tertinggal, terutama peningkatan dosen yang memulai studi S3, proporsi mahasiswa S2, kegiatan/prestasi mahasiswa di luar prodi, capaian juara nasional, pendanaan PKM, dan penutupan gap kepatuhan prosedur keuangan. Di sisi lain, banyak indikator telah mencapai plafon 125%, sehingga penetapan target periode berikutnya perlu lebih menantang dan dilengkapi ukuran kualitas atau dampak.

Dari sisi tata kelola data, rekonsiliasi menunjukkan kualitas yang baik untuk data mobilitas internasional dan H-index. Untuk indikator lain, penguatan kamus data, definisi numerator/denominator, owner data, dan repositori evidence akan meningkatkan konsistensi, auditabilitas, serta efisiensi penyusunan laporan kinerja berikutnya.

AGENDA PRIORITAS PERIODE BERIKUTNYA

01	Tutup gap indikator prioritas melalui target antara, PIC, dan monitoring periodik.
02	Pertahankan capaian unggul dengan menaikkan dimensi kualitas dan dampak pada indikator yang telah jauh melampaui target.
03	Perkuat tata kelola data melalui kamus indikator, owner data, snapshot denominator, dan repositori evidence.

Sumber data

Kontrak Kinerja 2025 dan Data Tahun 2025.